



SISTEM DAN PROSEDUR PENYALURAN DANA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO)

¹Zubaidah Hanum, ²Mhd. Hamzah Lubis

¹Politeknik LP3I Medan, ²Politeknik LP3I Medan

Email: ¹hanum2011@gmail.com, ²mhdhamzah290689@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang sistem dan prosedur yang digunakan PT. Kawasan Industri Medan (Persero) dalam menyalurkan dana CSR perusahaan. Tujuan penelitian ini yaitu memberi informasi tentang sistem dan prosedur yang harus dilalui untuk penyaluran dana CSR. Sistem yaitu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan sedangkan prosedur yaitu rangkaian pekerjaannya. Secara indikator prosedur penyaluran dan CSR yaitu pengajuan proposal oleh masyarakat, izin prinsip dari manajemen korporat, pelaksanaan survei kelayakan ke lapangan, diskusi dengan calon penerima bantuan, penyerahan bantuan, penandatanganan berita acara serah terima dan dokumentasi. Penulis menggunakan metode deskripsi Kualitatif yaitu dengan wawancara langsung kepada staf biro PKBL PT. Kawasan Industri Medan (Persero). Metode pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu melakukan Observasi dengan mengamati langsung kegiatan dalam penyaluran dana CSR di PT. Kawasan Industri Medan (Persero) dan melakukan Wawancara. Hasil penelitian ini memuat sistem dan prosedur penyaluran dana CSR PT. Kawasan Industri Medan (Persero) yaitu dimulai dari pengajuan proposal ke *receptionist*, diseleksi oleh direksi, diteruskan ke biro PKBL untuk proses survei, disetujui oleh direksi, *approve* kedalam sistem, menyalurkan dana CSR tersebut, berita acara penyerahan dan dokumentasi.

Kata kunci: Sistem, Prosedur, Penyaluran dana, CSR

ABSTRACT

This study discusses the systems and procedures used by PT. Kawasan Industri Medan (Persero) in distributing company CSR funds. The purpose of this research is to provide information about the systems and procedures that must be followed to distribute CSR funds. A system is a framework of interconnected procedures while a procedure is a series of work. In terms of channeling procedures and CSR indicators, namely submission of proposals by the community, principle permits from corporate management, implementation of feasibility surveys in the field, discussions with potential beneficiaries, delivery of assistance, signing of handover notes and documentation. The author uses a qualitative description method, namely by direct interviews with PKBL bureau staff PT. Kawasan Industri Medan (Persero). The data collection method that the writer uses is making observations by directly observing the activities in distributing CSR funds at PT. Kawasan Industri Medan (Persero) and conducted interviews. The results of this study contain the systems and procedures for distributing CSR funds at PT. Kawasan Industri Medan (Persero), starting from submitting a proposal to the receptionist, being selected by the board of directors, forwarding it to the PKBL bureau for the survey process, being approved by the board of directors, approving it into the system, channeling the CSR funds, submitting minutes and documentation.

Keywords: Systems, Procedures, distribution of funds, CSR



I. PENDAHULUAN

Kehadiran perusahaan tidak hanya membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat, tetapi berdampak juga kepada aspek lingkungan dan sosial masyarakatnya. Biasanya ada gesekan karena gangguan yang ditimbulkan perusahaan terhadap masyarakat seperti kebisingan, polusi udara dan lalu lintas kendaraan perusahaan. Corporate Social Responsibility (CSR) seharusnya bisa meredam kondisi masalah tersebut. Dengan adanya CSR dari perusahaan, dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial masyarakat. Bahkan perusahaan bisa mendapat apresiasi dari masyarakat melalui dana CSR tersebut. Dana CSR biasa digunakan untuk membuat atau memperbaiki fasilitas publik seperti memperbaiki jalan, tempat ibadah, bantuan ke panti asuhan dan bantuan bencana alam. Selain itu dana CSR juga digunakan untuk lingkungan seperti penanaman pohon, membersihkan sungai atau selokan serta memperbaiki saluran air untuk mencegah banjir. Untuk diketahui dana CSR ini tidak bisa sertamerta dikeluarkan perusahaan. Akan tetapi, memiliki sistem dan prosedur penyaluran yang harus ditaati karena berkaitan dengan pertanggung jawaban dana perusahaan.

Penyaluran dana CSR harus memiliki pertanggung jawaban penggunaan dana perusahaan dan membutuhkan proses untuk mengikuti sistem dan prosedur perusahaan. Berdasarkan observasi dengan pengamatan langsung dilapangan penulis melihat adanya kesulitan staf biro PKBL PT.

Kawasan Industri Medan menemui direksi karena kesibukan untuk mengelola kawasan berikat yang berada dinaungan PT. Kawasan Industri Medan (Persero). Hal ini membuat masyarakat menganggap bahwa proposal yang diajukannya tidak disetujui karena waktu proses yang lama dari perusahaan dan sering terjadi kesalahpahaman antara pihak perusahaan dan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui sistem dan prosedur yang digunakan perusahaan untuk menyalurkan dana CSR.

Pengertian Sistem dan Prosedur.

(Dewi, 2015) "Sistem merupakan rangkaian dua atau lebih komponen-komponen yang berhubungan dan berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan Prosedur adalah aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama."

(Khamalita, 2017) "Sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun dengan suatu skema yang menyeluruh, untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan. Sedangkan Prosedur adalah suatu urutan pekerjaan, karena biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu bagian atau lebih, disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang sering terjadi."

(Sri Mulyani, 2018) "Tujuan sistem merupakan target atau hasil akhir yang sudah dirancang oleh pembuat sistem dimana tujuan ini menjadi titik koordinat komponen-



komponen sistem dalam bekerja sehingga tujuan dari sistem tersebut tercapai.”

Pengertian Anggaran

(Rudianto, 2019) Anggaran adalah rencana kerja organisasi di masa mendatang yang diwujudkan dalam bentuk kuantitatif, formal, dan sistematis.

(Basri, 2013) Anggaran memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut :

1. Anggaran mengestimasi potensi laba dari unit bisnis tersebut.
2. Dinyatakan dalam istilah moneter, walaupun jumlah moneter mungkin didukung dengan jumlah nonmoneter.
3. Biasanya meliputi waktu selama satu tahun.
4. Merupakan komitmen manajemen, menejer setuju untuk menerima tanggung jawab atas pencapaian tujuantujuan anggaran.
5. Usulan anggaran ditinjau dan disetujui oleh pejabat yang lebih tinggi wewenangnya dari pembuat anggaran.
6. Setelah disetujui, anggaran hanya dapat diubah dalam kondisi-kondisi tertentu.
7. Secara berkala, kinerja keuangan aktual dibandingkan dengan anggaran, dan variansi dianalisis serta dijelaskan.

Penyusunan anggaran mempunyai 4 tujuan utama yaitu sebagai berikut :

1. Menyesuaikan rencana strategis.
2. Membantu mengkoordinasikan aktivitas dari beberapa bagian organisasi.

3. Menugaskan tanggung jawab kepada manajer, untuk mengotorisasi jumlah yang berwenang untuk mereka gunakan, dan untuk menginformasikan kepada mereka mengenai kinerja yang diharapkan dari mereka.
4. Memperoleh komitmen yang merupakan dasar untuk mengevaluasi kinerja aktual manajer.

Pengertian Penyaluran Dana

(Sanwani, 2017) “Pembiayaan atau Penyaluran adalah pemberian kepercayaan. Hal ini berarti prestasi yang diberikan benar-benar harus diyakini dapat dikembalikan oleh penerima pembiayaan sesuai dengan waktu dan syarat-syarat yang telah disepakati bersama.

Pengertian Corporete Social Responsibility

(Untung, 2019) “Corporate Social Responsibility adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan terhadap aspek ekonomis, sosial dan lingkungan.”

Indikator Prosedur Penyaluran Dana CSR Perusahaan.

(Delfani Febryana Lubis, 2017), Prosedur penyaluran bantuan dana program CSR dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Pengajuan proposal oleh masyarakat.



2. Izin prinsip dari manajemen korporat.
3. Pelaksanaan survey kelayakan ke lapangan.
4. Diskusi dengan calon penerima bantuan.
5. Penyerahan bantuan.
6. Penandatanganan berita acara serah terima.
7. Dokumentasi.

Fungsi Corporate Social Responsibility

(Turmudi, 2018) "fungsi CSR adalah bukan hanya sekedar kegiatan amal, di mana CSR mengharuskan suatu perusahaan dalam pengambilan keputusannya agar dengan sungguh-sungguh memperhitungkan akibatnya terhadap seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) perusahaan, termasuk lingkungan hidup."

(Astri, 2012) Ada empat fungsi dari tanggung jawab perusahaan untuk menyalurkan CSR, yaitu sebagai berikut :

1. Tanggung jawab ekonomis (*make a profit*). Di sini motif perusahaan adalah menghasilkan laba. Laba merupakan fondasi utama perusahaan, sehingga merujuk pada nilai tambah ekonomi sebagai prasyarat agar perusahaan dapat terus hidup dan berkembang.
2. Tanggung jawab legal (*obey the law*). Dalam proses pencarian laba, perusahaan tidak boleh melanggar kebijakan hukum yang telah ditetapkan pemerintah.
3. Tanggung jawab etis (*be ethical*). Perusahaan memiliki kewajiban untuk menjalankan praktik bisnis yang baik, benar,

dan adil. Norma-norma masyarakat perlu menjadi rujukan bagi perilaku organisasi perusahaan.

4. Tanggung jawab filantropis (*be a good citizen*). Selain perusahaan harus memperoleh laba, taat hukum dan berperilaku etis, perusahaan dituntut agar dapat memberi kontribusi yang dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat. Tujuannya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dan lingkungannya.

II. METODE PENELITIAN

Tempat penelitian dilaksanakannya di PT. Kawasan Industri Medan (Persero) Jl. Pulau batam No.1 Sempali Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan cara wawancara langsung kepada staff PT. Kawasan Industri Medan (Persero). Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif melalui proses wawancara di PT. Kawasan Industri Medan. Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Menurut (Sugiyono, 2019), Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif melalui proses data reduction, data display, dan verification.

Data Reduction (Reduksi Data).

Mereduksi data berarti penulis merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan



memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.

Data Display (Penyajian Data).

Penyajian data yang penulis lakukan adalah sekumpulan informasi yang disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan).

Verification (Pembuktian data).

Verifikasi yang penulis lakukan yaitu kesimpulan awal yang dikemukakan oleh staf biro PKBL PT. Kawasan Industri Medan (Persero) masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Kawasan Industri Medan (Persero), yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan bidang usaha jasa pengelolaan Kawasan Industri. Kawasan ini didirikan pada tanggal 7 Oktober 1988, dengan komposisi sahamnya terdiri dari Pemerintah RI (pusat) 60%, Pemerintah Propinsi Sumatera Utara 30%, dan Pemerintah Kota Medan 10%.

Deskripsi proses sistem dan prosedur panyaluran dana CSR di PT. Kawasan Industri Medan (Persero) sebagai berikut:

1. Pengajuan proposal oleh masyarakat. Pengajuan proposal oleh masyarakat kebagian *receptionist*. Dibagian ini *receptionist* melakukan seleksi surat masuk sesuai dengan tujuannya. Jika surat adalah proposal bantuan CSR dari masyarakat maka akan di berikan kepada dewan direksi untuk ditindak lanjuti.
2. Izin prinsip dari manajemen korporat. Pemberian saran dan masukan oleh dewan direksi. Direksi memprioritaskan memberi bantuan yang penting terlebih dahulu untuk diproses.
3. Pelaksanaan survei kelayakan ke lapangan. Staf biro PKBL melakukan survei kelayakan di lapangan. Hal ini untuk mengecek kebenaran proposal dengan keadaan sebenarnya dilapangan.
4. Diskusi dengan calon penerima bantuan. Melakukan wawancara terkait kelengkapan berkas. Hal ini untuk mendapatkan data yang *valid* terkait penyaluran dana CSR perusahaan.
5. Penyerahan bantuan. Memberikan bantuan CSR kepada masyarakat. Penyerahan bantuan dapat berupa barang ataupun uang.
6. Penandatanganan berita acara serah terima. Berita acara terkait pemberian bantuan CSR. Bentuk komitmen antara perusahaan dan masyarakat dalam penyaluran dana CSR PT. Kawasan Industri



Medan (Persero) yang berkelanjutan.

7. Dokumentasi. Bukti penyaluran dana CSR sudah dijalankan PT. Kawasan Industri Medan (Persero) dengan melakukan dokumentasi.

Data-data yang diperoleh dari penelitian ini berdasarkan pada pernyataan yang tertuang dalam wawancara dengan staf biro PKBL yang berkaitan dengan indikator sistem dan prosedur penyaluran dana CSR.

Dari data tersebut bisa kita ketahui bahwa untuk menyalurkan dana CSR, perusahaan memiliki sistem dan prosedur sesuai dengan ketentuan perusahaan. Dimana sistem adalah kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun dengan suatu skema yang menyeluruh, untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan. Sedangkan sistem yang dibuat di PT. Kawasan Industri Medan yaitu proposal yang di berikan ke *receptionist* pengajuannya di seleksi terlebih dahulu oleh direksi untuk selanjutnya diteruskan ke biro PKBL untuk proses survei atau pengecekan di lapangan terkait kebenaran proposal yang di ajukan. Maka jika memenuhi persyaratan akan disetujui oleh direksi dan akan di *approve* sistem untuk selanjutnya disalurkan kepada pihak terkait. Melakukan penandatanganan bukti penyerahan dan dokumentasi adalah tahapan terakhir dari penyaluran dana CSR perusahaan.

Sementara itu untuk perosedur urutan-urutan pengajuan CSR yang di gunakan PT. Kawasan Industri Medan yaitu Pengajuan

proposal oleh masyarakat kebagian *receptionist*. Hal ini sesuai dengan indiaktor prosedur penyaluran CSR. Untuk selanjutnya diberikan kepada direksi terkait perihal pengajuan mendapatkan dana CSR.

Sampai di direksi para direktur akan menyampaikan saran dan atau masukan terkait proposal tersebut. Hal ini supaya penyaluran dana CSR perusahaan tepat sasaran dan memiliki prioritas dari fungsi dana CSR tersebut. Direksi juga akan menentukan bantuan apa yang cocok berdasarkan proposal yang sudah diajukan tersebut. Dalam indikator, hal tersebut termasuk dalam Izin prinsip dari manajemen korporat untuk memastikan apakah proposal yang diajukan sesuai dengan kriteria penyaluran dana CSR perusahaan.

Selanjutnya akan diberikan ke biro PKBL untuk proses pengecekan persyaratan proposal yang memenuhi legalitas didalamnya seperti adanya kop surat, alamat yang jelas, nomor telepon yang bisa dihubungi dan stempel organisasi. Setelah itu menejer biro PKBL akan menunjuk staf untuk melakukan survei terkait kebenaran proposal dengan fakta di lapangan. Indikator menjelaskan harus ada pelaksanaan survei kelayakan ke lapangan guna menguji kebenaran dan ketepatan dana CSR yang akan digunakan oleh masyarakat.

Dalam survei tersebut staf akan berdiskusi dengan calon penerima bantuan serta melakukan wawancara terkait keperluan banduan CSR tersebut. Hal ini untuk memastika kejujuran dan ketransparanan pemakaian dana CSR supaya benar-benar memberi dampak yang baik sesuai dengan fungsi CSR



itu sendiri. Diskusi dengan calon penerima bantuan merupakan indikator supaya ada kerikatan antara pemberi bantuan CSR dengan penerima bantuan tersebut.

Tahapan selanjutnya memerlukan persetujuan dari direksi atau justru mendapat penolakan jika pada saat melakukan survei ditemukan ketidaksesuaian antara proposal dan fakta dilapangan atau jika dalam wawancara calon penerima bantuan tidak jujur dalam memberikan jawabannya. Jika dirasa benar dan sesuai persyaratan, maka staf terkait akan membuat memo persetujuan ke menejer biro PKBL untuk selanjutnya disampaikan ke direksi perusahaan. Dalam indikator prosedur penyaluran CSR tidak lagi membutuhkan persetujuan manajemen. Disini penulis menemukan bahwa di PT. Kawasan Industri Medan (Persero) memiliki prosedur yang benar-benar harus sesuai dengan sistem dan prosedur perusahaan dan hal inilah yang membuat proses penyaluran dana CSR di PT. Kawasan Industri Medan (Persero) menjadi lama untuk diperoleh oleh masyarakat.

Jika disetujui maka staf biro PKBL akan membuat pengajuan uang muka dengan nominal uang atau barang yang disetujui tersebut ke direksi. Selanjutnya seluruh dokumen tersebut di *approve* ke sistem perusahaan yang berkaitan dengan seluruh prosedur penyaluran dan dokumentasi penyerahan dana CSR untuk selanjutnya biro PKBL bisa menyalurkan dana CSR perusahaan. *Approve* sistem merupakan standar operasional prosedur perusahaan yang harus dilakukan karena berkaitan dengan

pertanggung jawaban perusahaan dikemudian hari. Setandar operasional prosedur ini tidak terdapat pada indikator dimana dalam indikator langsung melakukan penyaluran dana CSR kepada masyarakat.

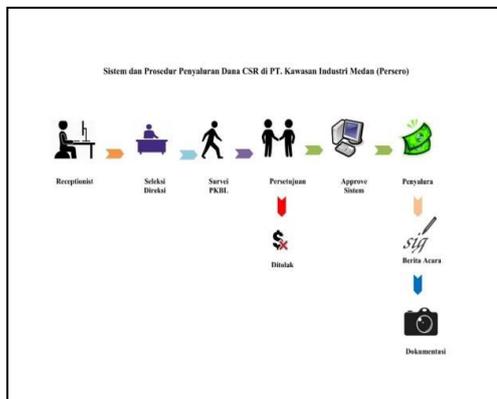
Proses selanjutnya yang harus dilalui dalam penyaluran dana CSR PT. Kawasan Industri Medan (Persero) yaitu pemberian bantuan kepada masyarakat yang proposalnya sudah disetujui dewan direksi. Disini direksi akan memberikan uang atau barang yang diajukan masyarakat. Pemberian dapat dilakukan di kantor perusahaan atau bisa juga diberikan langsung kelapangan sesuai situasi keadaannya. pemberian berbentuk uang bisa secara tunai ataupun transfer bank.

Direksi akan melakukan penandatanganan berita acara penyaluran dengan pihak terkait dengan bukti penyaluran dana CSR tersebut. Penandatanganan ini suatu bentuk komitmen penyaluran dana CSR yang berkelanjutan. Artinya pihak perusahaan maupun pihak dari masyarakat sama-sama mengawasi penggunaan dana tersebut sehingga dapat dirasakan langsung manfaat dari dana CSR tersebut. Perjanjian mengikat ini agar masing-masing pihak mengerti hak dan tanggung jawabnya ketika menjalankan dana CSR tersebut. Dalam indikator penandatanganan berita acara serah terima merupakan komitmen untuk saling menjaga dana CSR sehingga dapat memberi manfaat langsung dari dana CSR tersebut.

Sedangkan tahapan terakhir yang dilakukan yaitu dokumentasi terkait pihak-pihak yang terlibat dalam penyaluran dana CSR



perusahaan. Dengan adanya dokumentasi ini maka seluruh kegiatan dalam prosedur penyaluran dana CSR bisa dipertanggung jawabkan karena sudah terdokumentasi dan bisa menjadi barang bukti jika terjadi penyimpangan dana CSR yang dilakukan oleh kedua belah pihak. Dalam indikator, dokumentasi merupakan bukti kalau penyaluran dana CSR sudah dilakukan dan menjadi bukti penyerahannya.



Sumber : Penulis

Gambar 1. Sistem penyaluran dana CSR PT KIM

Masyarakat yang ingin mengajukan proposal penyaluran dana CSR tersebut haruslah paham tahapan-tahapan yang dilalui untuk dapat disetujui oleh pihak perusahaan. Hal ini cukup penting karena perusahaan ternyata butuh waktu yang lama untuk menyatakan apakah perusahaan menyetujui proposal tersebut atau tidak. Ketidaktahuan akan hal tersebut, sering membuat salah pengertian antara masyarakat dan pihak perusahaan. Disatu sisi perusahaan juga harus mempertanggung jawabkan dana CSR tersebut agar ketentuan yang sudah ditetapkan tidak dilanggar perusahaan sedangkan masyarakat

menganggap lambatnya prosedur tersebut sebagai tidak disetujuinya berkas atau proposal yang sudah diajukan ke PT. Kawasan Industri Medan.

Dana CSR yang diperoleh dari sebagian laba tahun sebelumnya menjadikan perusahaan bertanggung jawab terhadap aspek sosial masyarakat dan lingkungan. Sedangkan PT. Kawasan industri Medan yang merupakan bagian dari kementerian BUMN harus melakukan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) untuk persetujuan penyaluran dana tersebut. Dana penyaluran CSR ini juga harus dicatat dengan akurat serta diawasi oleh internal perusahaan dan juga di audit oleh kantor akuntan publik (KAP) sebagai badan usaha yang telah mendapatkan izin dari menteri keuangan. Untuk penyaluran CSR bisa dilakukan secara tunai atau transfer untuk yang memiliki tabungan di Bank serta dalam bentuk barang. Di satu sisi, dengan citra baik yang dimiliki perusahaan dengan penyaluran dana tersebut sebagai keuntungan perusahaan, maka akan mempengaruhi pola pikir masyarakat kalau kegiatan industri tidak hanya memikirkan masalah keuntungan saja. Tetapi perannya juga penting untuk memberikan kesejahteraan baik sosial masyarakat maupun lingkungan.

Dana CSR yang berfungsi untuk memberikan bantuan bencana alam, bantuan pendidikan, peningkatan kesehatan, pembuatan atau perbaikan rumah ibadah, kegiatan keagamaan, bina lingkungan seperti penanaman pohon dan membuat/membersihkan saluran



pembuangan. Dengan memberi kontribusi yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat membuktikan jika dana ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat terutama daerah sekitar PT. Kawasan Industri Medan seperti kota Medan dan Deli serdang. Sedangkan periode penyaluran diberikan setelah disusun di RKM (Rencana Kerja Menejemen) perusahaan. Hal ini supaya ada kontrol terhadap penyaluran dana CSR tersebut. Serta tidak setiap saat atau periode, perusahaan mendapat proposal pengajuan oleh masyarakat.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan

Sistem dan prosedur yang dibuat di PT. Kawasan Industri Medan (Persero) yaitu Proposal pengajuan di berikan ke bagian receptionist untuk di teruskan ke direksi. Direksi memberikan saran atau pendapat tentang proposal. Selanjutnya proposal diserahkan ke biro PKBL untuk pengecekan kelengkapan proposal. Menejer biro PKBL menunjuk staf untuk melakukan survei. Staf melakukan survei untuk kesesuaian proposal. Staf membuat memo persetujuan menejer untuk selanjutnya diteruskan ke direksi. Biro PKBL melakukan pengajuan uang muka untuk disetujui direksi. Selanjutnya di approve di sistem perusahaan. Biro PKBL menyalurkan dana CSR.

Saran

Saran penulis untuk terus meningkatkan penyaluran dana CSR, karena sangat dibutuhkan oleh masyarakat sekitar melalui program-

program CSR yang berbasis sosial masyarakat dan lingkungan. Penulis berharap PT. Kawasan Industri Medan mempercepat proses dalam penyaluran dana CSR karena sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Penulis berharap perusahaan menyediakan jalur *online* untuk informasi dan pengajuan proposal penyaluran dana CSR.

DAFTAR PUSTAKA

- Astri, H. (2012). Pemanfaatan Corporate Social Responsibility. *Aspirasi, Volume 3 Nomor 2*(CSR), 152-165.
- Basri, R. (2013). Analisis penyusunan anggaran dan laporan realisasi anggaran pada BPM-PD Provinsi Sulawesi Utara. *Jurna EMBA, Volume 1 No.4*, 202-212.
- Delfani Febryana Lubis, B. N. (2017). Implementasi Pasal 74 Undang-undang No. 40 Tahun 2007. *USU Law Journal, Vol. 5 No.2*, 158-181.
- Dewi, D. d. (2015). Analisis sistem dan prosedur akuntansi penjualan dan penerimaan kas dalam upaya meningkatkan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Volume 21 No.1*, 1-6.
- Dr. Hendrik Budi Untung, S. C. (2019). *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Khamalita. (2017). Analisis Pelaksanaan sistem pengendalian internal pada prosedur penerimaan dan pengeluaran barang di



- PT.Unisem Batam. *Journal of Business Administration*, 183-193.
- Rudianto. (2019). *Penganggaran*. Jakarta: Erlangga.
- Sanwani, T. H. (2017). Strategi pengumpulan dan penyaluran dana. *Lembaga Keuangan dan Perbankan, Volume 2 No.1*, 1-16.
- Sri Mulyani, L. S. (2018). *Sistem informasi akuntansi aplikasi di sektor publik*. Bandung: UNPAD PRESS.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Turmudi, M. (2018). Pemanfaatan dana Corporate social Responsibility Bank Syariah Mandiri cabang Kendari. *Al Ijazah: Jurnal Hasil-hasil Penelitian, Vol.13 No.1*, 2541-0717.
- Untung, H. B. (2019). *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika.